

## Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU

Destiarini<sup>1\*</sup>, Herni Ramayanti<sup>2</sup>, M.Ridho Jaya Syahputra<sup>3</sup>, Dicky Ariandi<sup>4</sup>, Welly Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup> Fakultas Teknik dan Komputer, <sup>2,4,5</sup> Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Hukum

Universitas Baturaja

\*E-mail : destiariniubr@gmail.com

### ABSTRAK

Berawal dari program kerja mahasiswa KKN Universitas Baturaja yang meminta Dosen dari Fakultas Teknik dan Komputer untuk melakukan penyuluhan dengan tema "Teknologi Tepat Guna" di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada remaja karang taruna di Desa Penyandingan, yang mana tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja adalah untuk membuka wawasan tentang media sosial serta sebaran informasi yang diproduksi oleh media sosial di era digital, bersikap selektif, bijak dan kritis dalam mengakses dan/atau menyebarkan informasi di media sosial. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan, diskusi, tanya jawab dan pesertanya adalah remaja karang taruna ditambah dengan perangkat desa Penyandingan. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa remaja tersebut tertarik dalam membuat media sosial bidang ekonomi, pendidikan dan sosial budaya untuk meningkatkan tarap hidup mereka dan bahkan mereka mengharapkan desa mereka terpilih untuk menjadi desa binaan dalam hal informasi dan komunikasi (desa informasi). Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penyuluhan ini menunjukkan adanya respon positif dan sangat baik yang ditujukan oleh peserta kepada penyuluh.

**Kata kunci:** penyuluhan, media sosial, dampak positif, dampak negative.

### ABSTRACT

Starting from the work program of KKN Baturaja University students who asked lecturers from the Faculty of Engineering and Computers to conduct counseling with the theme "Appropriate Technology" in Penyandingan Village, Sosoh Buay Rayap District, Ogan Komering Ulu Regency. This extension activity was aimed at youth cadets in Way Heling Village, where the purpose of community service conducted by the Faculty of Engineering and Computers at Baturaja University is to open up insights on social media and the distribution of information produced by social media in the digital age, to be selective, wise and critical in accessing and / or spreading information in the media social. The method of implementing activities in the form of counseling, discussion, question and answer and participants is youth youths added by the village helicopter Way Way. The results of the counseling showed that the teenagers were interested in creating social media in the economic, education and social culture field to improve their life expectancy and even they expected their village to be selected as a target village in terms of information and communication (information village). The conclusions that could be drawn from this extension activity showed a response positive and very good addressed by participants to the instructor.

**Keywords:** counseling, social media, positive impacts, negative impacts.

## PENDAHULUAN

Perkembangan Internet di Indonesia semakin berkembang pesat dengan adanya berbagai macam sarana atau wadah untuk terhubung ke internet seperti adanya ponsel, laptop dan *modem* serta jaringan *wifi*. Minat masyarakat Indonesia khususnya remaja dalam memanfaatkan internet ini pun semakin berkembang, baik dengan menggunakan ponsel maupun komputer. Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, *forum* dan dunia *virtual*. *Blog*, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Menurut Kaplan dan Haenlein (2019), media sosial adalah "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *Web 2.0* , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".

Di zaman yang modern ini sudah banyak media sosial yang lahir. Perkembangan sosial media ini di mulai tahun 1995 dengan lahirnya *situs GeoCities*. Situs ini memberikan layanan penyewaan penyimpanan data-data *website* agar halaman *website* tersebut bisa di akses dari mana saja. Kemunculan *GeoCities* ini merupakan tonggak dari berdirinya *website-website* lain. Situs jejaring sosial pertama muncul pada tahun 1997 yaitu: *Sixdegree.com*, namun sebenarnya tahun 1995 sudah ada jejaring sosial yaitu: *Classmates.com* tetapi *Sixdegree.com* dianggap lebih menawarkan sebuah situs jejaring sosial di banding *Classmates.com*. Selanjutnya, tahun 1995 muncul *situs Blogger* yang memberikan layanan *blog* pribadi dengan menawarkan penggunanya untuk bias membuat halaman situsnya sendiri.

Pada tahun 2002 berdiri *Friendster* yang merupakan situs jejaring sosial yang menjadi *booming* pada saat itu. Selanjutnya tahun 2004 berdiri *Facebook* yang merupakan jejaring sosial yang terkenal hingga sampai saat ini dan memiliki pengguna terbanyak di antara situs jejaring sosial yang lain. Selain *Facebook*, ada juga *Twitter* yang lahir tahun 2006 yang merupakan situs jejaring sosial yang berbeda dengan yang lain karena pengguna *Twitter* hanya bisa mengupdate status atau juga disebut *tweet* ini yang hanya di batasi 140 karakter. Perkembangan jejaring sosial yang terbaru adalah *Google+* yang lahir tahun 2011. *Google+*

diluncurkan oleh *google* yang pada awalnya hanya sebatas pada orang yang telah di *invite* oleh *google*. Setelah itu, barulah *Google+* diluncurkan secara umum.

Oleh sebab itulah muncul dampak positif dan negatif dari media sosial tersebut. Di antara dampak positif sosial media adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan pertemanan. Berkat *situs* media sosial ini remaja menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- b. Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara *online*, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- c. Memudahkan dalam memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya *blog* ataupun *website*. Selain itu sosial media juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya: memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.
- e. Memudahkan remaja untuk sharing atau berbagi. Dengan adanya blog, remaja mudah berbagi mengenai pengalaman hidupnya dan berbagai hal lainnya yaitu dengan mempostingnya ke *blog*.
- f. Bisa di jadikan tempat iklan bagi remaja yang melakukan usaha *online*. Saat ini sosial media telah memberikan layanan iklan. Seperti *blogger*, *facebook*, *twitter* dan lainnya bisa menempatkan iklan di situs tersebut.

Berikut ini adalah dampak negatif sosial media terhadap remaja:

- a. Remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan apabila seorang remaja menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya.
- b. Remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya.
- c. Situs jejaring sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri.

Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.

- d. Menjadikan seorang remaja menjadi malas belajar karena sering menggunakan jejaring sosial untuk bermain game yang ada di situs tersebut. Facebook menyediakan layanan game yang membuat remaja menjadi kecanduan game.
- e. Menyebabkan kurangnya sopan santun remaja saat ini. Dengan adanya media sosial, semakin banyak para remaja yang menggunakan bahasa yang tidak pantas. Dan bagi remaja yang masih polos, tentu akan menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang.
- f. Bagi remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata.

Melihat kenyataan yang diuraikan diatas, tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu merubah *mindset* remaja karang taruna di Desa Penyandingan dalam penggunaan media sosial dengan baik. Dimana target pada penyuluhan ini adalah masyarakat desa Penyandingan khususnya remaja karang taruna di desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan para peserta dapat mengerti dan memahami definisi dan konsep media sosial, memilah dampak negatif dan positif dari penggunaan media sosial serta sebaran informasi yang diproduksi oleh media sosial di era digital, bersikap selektif, bijak dan kritis dalam mengakses dan/atau menyebarkan informasi di media sosial. Adapun luaran yang akan dicapai dari penyuluhan ini adalah: publikasi ilmiah di jurnal/ *prosiding*, serta peningkatan kualitas dan kuantitas masyarakat Desa Penyandingan.

## METODE

Dalam melakukan pengabdian pada masyarakat di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2025 dengan topik penyuluhan yang penulis

ambil adalah “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja” dengan menggunakan metode atau pendekatan:

- a. Ceramah; penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal.
- b. Tanya jawab; penyajian informasi dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari penyuluh kepada peserta atau sebaliknya.
- c. Diskusi yang dilakukan kepada peserta penyuluhan.

Penyajian informasi, dimana peserta penyuluhan dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Adapun alat dan bahan yang digunakan saat penyuluhan sebagai penunjang kegiatan terdiri dari: proyektor, laptop, meja kursi, mikrofon, whiteboard, spidol, spanduk, sound system, dan alat penunjang lainnya. Saat penyuluhan berlangsung penulis dalam menyampaikan materinya menggunakan aplikasi *Ms.Office Power Point*, dimana bahan materi yang penulis ambil untuk penyuluhan ini mengenai: pengertian dari media sosial, macam-macam media sosial, siapa pengguna media sosial, dampak media sosial positif dan negatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahap persiapan terlebih dahulu, seperti: melakukan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan proposal, persetujuan reviewer, pemberian surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan pembuatan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bermitra bersama remaja karang taruna Desa Penyandingan dan diikuti oleh remaja desa, perangkat desa, mahasiswa KKN dan beberapa Dosen Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja mengangkat tema “Teknologi Tepat Guna”. Dari tema tersebut penulis melakukan penyuluhan dengan judul “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial di Kalangan Remaja Desa Penyandingan”.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini, dimana materi yang disampaikan sesuai dengan bidang ilmu Dosen selaku pemberi penyuluhan.

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Penyuluhan

Waktu	Materi	Nama Penyuluh
08.00 – 08.30	Pembukaan	Kades, Dosen, Seluruh Peserta Penyuluhan.
08.30 – 09.30	Pemberian Materi 1	Destiarini, M.Kom
09.30 – 10.30	Pemberian Materi 2	Novegya Ratih Primandari, S.E.,M.Si
10.30 – 11.30	Sesi Tanya Jawab	Kedua Pemateri
11.30 – 12.00	Penutup	Kades, Dosen, Seluruh Peserta Penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, seperti pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.**Foto Bersama Penyuluh, Perangkat Desa, Ketua Karang Taruna, dan Mahasiswa KKN



**Gambar 2.** Saat Penyampaian Materi

Hasil dari penyuluhan pengabdian pada masyarakat yang Penulis lakukan di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang positif terhadap materi yang penulis sampaikan. Selain itu juga penulis berharap bahwasannya para masyarakat Desa Penyandingan khususnya para karang taruna dapat menjadikan media sosial sebagai wadah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di Desa tersebut baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta pendidikan. Berikut ini dapat penulis berikan sampel bidang tersebut, adalah:

a. Bidang Ekonomi

Masyarakat Desa Penyandingan dapat memanfaatkan sosial media dengan menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana berbisnis di media *online* dan dapat menguntungkan, atau dapat membuat sesuatu bahan kerajinan yang merupakan ciri khas desa tersebut untuk dijual dipasaran dengan baik.

b. Bidang Pendidikan

Para pendidik yang berada di Desa Penyandingan dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat bantu untuk menjelaskan kepada siswa didik mereka agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan baik. Dan juga Pendidik dapat mengambil berbagai ilmu pengetahuan sesuai materi pelajaran yang akan mereka berikan kepada anak didiknya.

c. Bidang Sosial dan Budaya

Melalui social media masyarakat Desa Penyandingan dapat menonjolkan seni, budaya dan pariwisata yang ada di daerah mereka, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan penghasilan mereka sebagai masyarakat desa setempat.

## KESIMPULAN

Berikut ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penyuluhan yang diadakan, seperti berikut ini.

a. Kesimpulan

Ada banyak alasan yang cukup masuk akal, hingga membuat sebagian besar orangtua membatasi akses media sosial bagi anak-anak mereka. Bukan hanya bagi anak-anak saja, namun hal ini juga dianggap penting diterapkan bagi anak yang telah berusia remaja, mengingat pada usia ini juga anak masih sangat membutuhkan pengawasan penuh dari orang tua. Namun dibalik semua alasan

tersebut, benarkan media sosial hanya akan membawa dampak buruk saja di dalam perkembangan anak dan remaja? Jika ditilik lebih dalam lagi, sebenarnya pandangan di atas tidaklah selalu benar. Jika diakses dalam batas yang wajar dan sesuai dengan kebutuhannya saja, maka media sosial juga dapat memberikan banyak manfaat positif, termasuk bagi anak-anak dan juga para remaja. Remaja adalah penerus bangsa, tentunya Indonesia membutuhkan remaja-remaja yang berkualitas.

#### b. Saran

Melihat banyaknya dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan:

##### 1) Saran bagi orang tua

Orang tua sebaiknya memberi perhatian terhadap anak-anaknya, terutama kepada anak-anak yang sedang memasuki usia remaja. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Orang tua berkewajiban menjawab pertanyaan dari anak-anaknya agar mereka tidak mencari jawaban sendiri, dan yang paling penting adalah para orang tua harus memberikan waktu luang untuk anak-anaknya agar mereka tidak mencari perhatian dengan cara yang kurang berkenan. Dengan perhatian dan pengawasan dari orang tua diharapkan para remaja tidak menjadi *addicted* pada sosial media.

##### 2) Saran bagi Pendidik/ Guru/ Sekolah

Para pendidik sebaiknya memberi pengertian tentang pentingnya belajar dan melakukan kegiatan positif baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar. Sehingga para remaja dapat melakukan kegiatan positif dan bersosialisasi dengan lingkungannya dan tidak menggunakan social media secara berlebihan yang dapat mengurangi tingkat sosialisasi mereka.

##### 3) Saran bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberikan pengawasan kepada para remaja mengenai penggunaan sosial media, sehingga penggunaan yang berlebihan dapat diatasi. Selain itu pemerintah juga seharusnya memberikan fasilitas bagi para remaja untuk mengembangkan potensi mereka, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif dan diadakan secara rutin. Hal yang tidak kalah

penting adalah pemerintan perlu mengadakan penyuluhanke tiap-tiap sekolah/lembaga pendidikan mengenai media sosial.

#### 4) Saran bagi para remaja

Remaja adalah suatu masa dimana keingintahuan akan sesuatu itu begitu besar. Begitu pula dengan keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman salah satunya dalam bidang teknologi. Penggunaan teknologi yang dalam hal ini adalah social media ada baiknya disertai dengan kebijaksanaan dan kemampuan untuk memilih serta memilah mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang lebih baik jika tidak dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi pengaruh – pengaruh buruk yang disebabkan oleh penggunaan social media itu sendiri.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian pada masyarakat ini tepat waktu dengan tema “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang Dosen sebagai bentuk dedikasi Dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat.

Penulis juga pada kesempatan kali ini ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel pengabdian pada masyarakat ini, kepada Yth:

- a. Ibu Ir. Hj. Lindawati MZ, M.T. selaku Rektor Universitas Baturaja.
- b. Ibu Dr. Fifian Permatasari, S.P., M.Si. selaku Ketua LPPM Universitas Baturaja.
- c. Bapak Ir. Ferry Desromi, MT. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja.
- d. Ibu Destiarini, M.Kom. selaku DPL di Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU.

- e. Bapak Idris selaku Kades Desa Penyandingan Kecamatan Sosoh Buay Rayap.
- f. Tentulah artikel pengabdian pada masyarakat ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itulah penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki artikel pengabdian pada masyarakat penulis yang akan datang. Selanjutnya, penulis berharap bahwa artikel pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan manfaat bagi kita di lingkungan Universitas Baturaja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas,K.&Haenlein,M.(2019).*Media Sosial*. Alamat Website: [http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)Diakses pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2025 pukul 10.20 wib. Baturaja.
- Anwar, M. K. (2017). Metode FGD dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 45–57.
- Hendrawan. (2011). *Dampak Jejaring Sosial Bagi Masyarakat*. Alamat Website : <http://hendrawan.1.blogspot.com/2011/04/dampak-jejaring-sosial-bagi-masyarakat.html> Diakses pada Kamis tanggal 28 Agustus 2025 pukul 10.32 wib. Baturaja.
- Hidayati, S., & Firmansyah, R. (2022). Penerapan FGD dalam penguatan partisipasi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 123–130.
- Irawati, A., Fadli, S., Sunardi, S., Efendi, M. M., & Haryanto, E. (2023). Pelatihan transformasi digital arsip di Desa Darmaji menggunakan *Google Drive*. Bumi: *Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Jayalangi, L. O. S., Karinda, K., & Lolong, H. M. (2024). Pelatihan pengolahan arsip desa dengan *Google Drive* bagi perangkat desa Desa Tonuson. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik & Humaira*
- Madces Blogspot.(2011).*Pengaruh Media Sosial Terhadap Jaringan*. Alamat Website:<http://madces.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-social-network-terhadap.html> Diakses pada Kamis tanggal 28 Agustus 2025 pukul 10.28 wib. Baturaja.
- Octahyuga Wordpress.(2009). *Dampak Negatif dan Positif dari Internet*. Alamat Website: <http://octahyuga.wordpress.com/2009/03/02/dampak-negatif-dan-positif-dari-internet/> Diakses pada Kamis tanggal 28 Agustus 2025 pukul 10.35 wib. Baturaja.
- PT Komunikasi Wordpress.11 Juni 2012. *Pengertian Media Sosial, Peran*

*serta Fungsinya.*                      Alamat                      Website:  
<http://ptk komunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/> Diakses pada Kamis tanggal 28 Agustus 2025 pukul 10.25 wib. Baturaja.

- Rachmawati, E. (2015). *Pemerintahan dan inovasi pelayanan publik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rohayatin, T., Kurnia, D., Fujilestari, N. A., & Munawaroh, S. (2024). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Melalui Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Penerapan *E-Government* Di Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Shobaruddin, M., Novita, A. A., Putra, E., Ngindana, R., Fauzi, M. H., Yanti, A. M. E., Ramadhani, F., & Suparmansyah, R. (2024). Digitalisasi arsip dinamis untuk pengelolaan kearsipan desa yang efektif dan efisien.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., Utomo, H. S., Rahmanto, O., & Yuliyanti, W. (2023). Pengarsipan file berbasis cloud di Desa Nusa Indah. *MEDITEG mediteg.politala.ac.id* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wardani, B. C. A. P., Rohman, H., & Makmur, M. H. (2023). Perumusan Kebijakan Digitalisasi Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Electronical Journal of Social and Political Sciences (ESOSPOL)*, 10(3), 261-276.
- Yuliani, L. (2022). Analisis implementasi digitalisasi produk hukum desa dalam mendorong transparansi. *Jurnal Pemerintahan Digital*, 3(1), 45–60.